

SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SD NEGERI 105298 PATUMBAK KAMPUNG TAHUN AJARAN 2020/2021

(Survey Of Health And Sports Physical Education Facilities And Infrastructure At State Elementary School 105298 Patumbak Kampung For 2020/2021 Academic Year)

¹ Irwan Parsaoran Hutabarat, ² Dewi Maya Sari

^{1,2}Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna, Jl. ALuminium Raya No.77 Medan Deli, dewi261270@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the condition of physical education facilities and infrastructure including the number, ownership status and condition of facilities and infrastructure supporting physical education learning at SD Negeri 105298 Patumbak Kampung for the 2020/2021 academic year. This study used a research and development approach that used a Research and Development (R&D) type approach. Research and Development (R&D) was a series of processes to develop a new product or improve an existing product. Research and development methods are research methods used to produce a particular product and test the effectiveness of the product. Data collection techniques with documentation, observation, questionnaires in the form of questionnaires. Based on the results of the study, it can be concluded: The condition of the facilities and infrastructure supporting physical education activities at SD Negeri 105298 Patumbak Kampung for the 2020/2021 academic year can be seen that the condition of the facilities and infrastructure of each branch is not the same. From the data obtained, it shows that the average percentage for athletics is 14.3% in the poor category and 46.3% in the medium category. The game branch has 14.5% facilities in the medium category and 29.2% in the medium category. For the gymnastics branch, the average is 48%,

Keywords: Facilities and Infrastructure, Physical Education Sports Health

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani meliputi keberadaan jumlah, status kepemilikan dan kondisi sarana dan prasarana pendukung pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri 105298 Patumbak Kampung Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini ialah menggunakan model pendekatan jenis Research and Development (R&D). Research and Development (R&D) adalah suatu rangkaian proses untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Metode penelitian dan pengembangan ialah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi, observasi, angket yang berupa kuisisioner. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: Keadaan sarana dan prasarana penunjang aktifitas pendidikan jasmani pada SD Negeri 105298 Patumbak Kampung Tahun Ajaran 2020/2021 dapat diketahui bahwa keadaan sarana dan prasarana tiap cabang tidak sama. Dari data yang diperoleh menunjukan bahwa rata-rata prosentase untuk cabang atletik keadaan sarananya 14,3% dalam kategori kurang dan prasarananya 46,3% dalam kategori sedang. Cabang permainan keadaan sarananya 14,5% dalam kategori sedang dan prasarananya 29,2% dalam kategori sedang. Untuk cabang senam rata-rata sedang dengan prosentase 48%,

Kata kunci : Sarana Dan Prasarana, Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani merupakan suatu upaya pendidikan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas gerak serta kepribadian yang tangguh, sehat jasmani dan rohani. Sekolah sebagai penyelenggara pendidikan formal haruslah memiliki sarana dan prasarana yang memadai, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Pendidikan jasmani merupakan pendidikan praktik kebutuhan akan alat, dan fasilitas yang mendukung perlu di sesuaikan dengan jenis cabang olahraga tertentu yang membutuhkan. Sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani terdiri atas banyak macam bentuk dan jenisnya, perbedaan materi ajar membutuhkan jenis peralatan dan sarana yang berbeda pula, dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani relatif lebih banyak bahkan lebih mahal.

Pada hasil Observasi singkat yang dilakukan di SD Negeri 105298 Patumbak Kampung Tahun Ajaran 2020/2021 oleh penulis, yang dilakukan secara acak di SD Negeri 105298 Patumbak Kampung Tahun Ajaran 2020/2021 masih ada guru penjas yang membiarkan siswanya diam mengantri dengan alasan sarana dan prasarana tidak mencukupi untuk pembelajaran, disamping itu guru yang bersangkutan bukan berasal dari disiplin Ilmu pendidikan penjas, hanya guru kelas tapi merangkap menjadi pengajar penjas hal tersebut menjadikan guru yang bersangkutan tidak mengetahui bagaimana mengajar menjadi guru penjas, dan kadang hanya memberikan keterampilan bermain berolahraga bukan pembelajaran.

Hal tersebut dikarenakan guru tidak mengetahui metode yang harus dilakukan dalam pengajaran penjas seperti siswa tidak diperbolehkan pasif menunggu giliran melakukan kegiatan, memberikan pelatihan teknik dasar permainan, melakukan pembelajaran dari yang mudah ke yang sulit, atau sebaliknya, dan bagaimana memodifikasi keadaan sarana dan prasarana yang tidak ada ataupun minim.

Hal lain yang ditemukan dalam pengamatan Observasi di SD Negeri 105298 Patumbak Kampung Tahun Ajaran 2020/2021 adalah prasarana dan sarana yang minim tapi oleh Guru penjas yang bersangkutan tidak melakukan modifikasi alat atau sarana dan prasarana, sehingga sering kegiatan pembelajaran menjadi seadanya. Sebenarnya hal tersebut bisa di siasati, Sebagai contoh modifikasi jika ada atau kurang bola (untuk sepakbola, bolabasket, bolavoli, bolatangan, bola kasti) modifikasinya dengan membuat bola buatan dari yang terbuat dari bahan–bahan kertas tipis bekas (Koran) atau pelepah pisang yang diremas– remas di bentuk bulatan dan kemudian di bungkus dengan plastik, dan dianyam dengan tali ravia atau serat kayu yang kuat sebagai bahan pembungkus terluar. Di samping itu dari hasil pengamatan penulis, di SD Negeri 105298 Patumbak Kampung Tahun Ajaran 2020/2021, yang mempunyai fasilitas berupa lapangan tempat pembelajaran penjas yang jauh dari tempat sekolah tersebut, sehingga akibatnya menyita waktu pembelajaran penjas. Bagi sekolah yang memadai sarana dan prasarana penjas akan memberi semangat bagi guru maupaun siswa, serta memberi kesempatan lebih banyak bagi siswa untuk melakukan aktivitas olahraga dan mengembangkan kemampuan motorik dan pengembangan bakat maupun keterampilan.

Masih berdasarkan hasil observasi peneliti pada bulan maret tahun 2021, Di SD Negeri 105298 Patumbak Kampung Tahun Ajaran 2020/2021 jarang dilakukan sensus kondisi sarana dan prasarana untuk menyikapi keminiman sarana dan prasarana penjas. 5 Selain itu Kondisi SD Negeri 105298 Patumbak Kampung Tahun Ajaran 2020/2021 minim sarana dan prasarana, seperti lapangan atau halaman yang luas atau alat-alat olahraga yang lain, walupun tidak menutup kemungkinan ada yang mempunyai serta yang perlu diketahui adalah tingkat modifikasi guru penjas dalam menyikapi keminiman sarana dan prasarana penjas.

Keterbatasan tersebut mengakibatkan keterhambatnya proses pembelajaran. Dari kasus-kasus tersebut diatas penulis ingin mengetahui jumlah, status kepemilikan maupun jenis sarana dan prasarana melalui sensus di SD Negeri 105298 Patumbak Kampung Tahun Ajaran 2020/2021.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif. Arikunto (2010:310) bahwa "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak bermaksud untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variable, gejala keadaan tertentu". Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sarana dan prasarana Penjas di SD Negeri 105298 Patumbak Kampung Tahun 2021 yang diambil sebagai sampel dengan serangkaian tes yang direncanakan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat dan menyalin berbagai dokumen yang ada dalam instansi terkait. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui metode dokumentasi adalah daftar siswa SD Negeri 105298 Patumbak Kampung Tahun Ajaran 2020/2021 yang merupakan populasi dalam penelitian. Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi dilakukan untuk melihat kegiatan proses pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan guna mengumpulkan data jumlah siswa dan sarana pra sarana.

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada dalam objek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006: 133). Data yang diperoleh dari observasi pada penelitian ini merupakan hasil dari catatan secara langsung terhadap objek yang diteliti, yaitu data tentang ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga di SD Negeri 105298 Patumbak Kampung Tahun Ajaran 2020/2021

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. (interviewer) Pada penelitian ini narasumbernya adalah Ibu Guru yang merupakan guru pendidikan jasmani dan kesehatan. Pada proses wawancara diperoleh hasil berupa motivasi belajar siswa dan proses belajar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tentang sarana dan pra sarana.

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui⁶. Angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket uji kelayakan produk dan uji coba (praktek) skala kecil dan skala besar dengan memberi ceklis pada nomer penilaian yang telah disediakan pada lembar angket. Angket tidak hanya disebar kepada para ahli melainkan angket disebarkan kepada para siswa/i serta guru pendidikan jasmani dan kesehatan di SD Negeri 105298 Patumbak Kampung Tahun Ajaran 2020/2021. Evaluasi dari angket berupa masukan, kritik, komentar, dan saran dari para ahli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh melalui jawaban dari soal-soal angket yang disajikan dengan memperhatikan kawasan evaluasi yang digunakan. Masingmasing kawasan tersebut dipilih lagi berdasar indikator yang ada didalamnya. Hasil yang lebih lengkapnya lihat dalam lampiran.

Dari hasil analisis data masing-masing cabang olahraga seluruh SD Negeri 105298 Patumbak Kampung Tahun Ajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut: 1 Sarana untuk cabang olahraga atletik di SD Negeri 105298 Patumbak Kampung Tahun Ajaran 2020/2021 masuk dalam kategori kurang sekali, dan prasarana untuk cabang olahraga atletik di SD Negeri 105298 Patumbak Kampung Tahun Ajaran 2020/2021 masuk dalam kategori sedang. 2 Sarana untuk cabang olahraga permainan di SD Negeri 105298 Patumbak Kampung Tahun Ajaran 2020/2021 masuk dalam kategori kurang sekali, dan prasarana untuk cabang olahraga permainan di SD Negeri 105298 Patumbak Kampung Tahun Ajaran 2020/2021 masuk dalam kategori sedang. 3 Sarana dan prasarana untuk cabang olahraga senam di SD Negeri 105298 Patumbak Kampung Tahun Ajaran 2020/2021 sedang. Dari uraian diatas cabang olahraga di SD Negeri 105298 Patumbak Kampung Tahun Ajaran 2020/2021 cabang Atletik menjadi yang terbanyak jumlah prosentasenya dan cabang permainan yang paling sedikit jumlah prosentase sarana dan prasarana olahraganya.

Dari hasil perhitungan prosentase di atas rata-rata masing-masing cabang olahraga pendidikan jasmani tentang keadaan sarana dan prasarana pengajaran pendidikan jasmani SD Negeri 105298 Patumbak Kampung Tahun Ajaran 2020/2021 dapat diketahui bahwa keadaan sarana dan prasarana atletik dalam kategori kurang sekali dan sedang. Keadaan sarana dan prasarana permainan dalam kategori kurang sekali dan kurang. Keadaan sarana dan prasarana senam masuk dalam kategori sedang.

Dari hasil perhitungan prosentase sarana dan prasarana pengajaran pendidikan jasmani pada SD Negeri 105298 Patumbak Kampung Tahun Ajaran 2020/2021 dapat diketahui bahwa kondisi sarana dan prasarana tiap cabang tidak sama. Dari data yang diperoleh menunjukan bahwa rata-rata untuk cabang atletik keadaan sarannya kurang dalam kategori kurang sekali dan prasarananya sedang dalam kategori sedang. Cabang permainan keadaan sarannya sedang dalam kategori kurang dan prasarananya dalam kategori kurang. Setelah diteliti keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada SD Negeri 105298 Patumbak Kampung Tahun Ajaran 2020/2021 ketiga cabang olahraga tersebut digabungkan dan disimpulkan bahwa rata-rata keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani SD Negeri 105298 Patumbak Kampung Tahun Ajaran 2020/2021 secara umum berada dalam kategori sedang. Setelah diteliti kesesuaian antara sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan jumlah siswa pada SD Negeri 105298 Patumbak Kampung Tahun Ajaran 2020/2021.

Tahun 2020 ketiga cabang olahraga tersebut digabungkan dan disimpulkan bahwa kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan jumlah siswa rata-rata SD Negeri 105298 Patumbak Kampung Tahun Ajaran 2020/2021 secara umum tidak sesuai. Sarana dan prasarana pengajaran pendidikan jasmani SD Negeri 105298 Patumbak Kampung Tahun Ajaran 2020/2021 sangat tergantung pada kemampuan dari sekolah tersebut serta adanya bantuan dari pemerintah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keadaan sarana dan prasarana penunjang aktifitas pendidikan jasmani pada SD Negeri 105298 Patumbak Kampung Tahun Ajaran 2020/2021 rata-rata keseluruhan sebagai berikut: Keadaan sarana dan SD Negeri 105298 Patumbak Kampung Tahun Ajaran 2020/2021 dapat diketahui bahwa keadaan sarana dan prasarana tiap cabang tidak sama. Dari data yang diperoleh menunjukan bahwa rata-rata untuk cabang atletik keadaan sarannya dalam kategori sedang dan prasarananya dalam kategori

sedang. Cabang permainan keadaan sarannya dalam kategori kurang sekali dan prasarannya dalam kategori sedang

UCAPAN TERIMA KASIH

Artikel ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian Artikel ini. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan pertama sekali kepada Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing saya hingga terselesaikannya Artikel ini. Dewi Maya Sari, S.Pd,MM,M.Pd. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan juga kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penyelesaian Artikel

DAFTAR PUSTAKA

- bildsnes, E., Stea, T. H., Berntsen, S., Omfjord, C. S., & Rohde, G. (2015). Physical 'education Teachers' and public health Nurses' perception of Norwegian high school Students' participation in physical education—a focus group study. *BMC public health*, 15(1), 1-9.
- Cardinal, B. J., Yan, Z., & Cardinal, M. K. (2013). Negative experiences in physical education and sport: How much do they affect physical activity participation later in life?. *Journal of Physical Education, Recreation & Dance*, 84(3), 49-53. <https://doi.org/10.1080/07303084.2013.767736>
- Dwipantoro, M. R. (2018). Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek Tahun 2017. *Simki-Techsain*, 2 (3).
- Elliot, C. A., & Hamlin, M. J. (2018). Combined diet and physical activity is better than diet or physical activity alone at improving health outcomes for patients in New Zealand's primary care intervention. *BMC Public Health*, 18(1), 1-10.
- Gozalova, M., Shchikanov, A., Vernigor, A., & Bagdasarian, V. (2014). Sports tourism. *Polish journal of sport and tourism*, 21(2), 92.
- Handayani, H. Y. (2019). Survey Of Facilities And Infrastructure In The Department Of Youth And Sports Year 2019 District Bangkalan. *Jurnal Performa Olahraga*, 4(02), 77-82.
- Jaarsma, E. A., Dijkstra, P. U., Geertzen, J. H. B., & Dekker, R. (2014). Barriers to and facilitators of sports participation for people with physical disabilities: A systematic review. *Scandinavian journal of medicine & science in sports*, 24(6), 871-881.
- Jaya, K. S. K., Kanca, I. N., & Semarayasa, I. K. (2021). Survei Ketersediaan Guru, Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 3(1).
- Kung, S. P., & Taylor, P. (2014). The use of public sports facilities by the disabled in England. *Sport management review*, 17(1), 8-22.
- Lengkana, A. S., & Sofa, N. S. N. (2017). Kebijakan pendidikan jasmani dalam pendidikan. *Jurnal Olahraga*, 3(1), 1-12.
- Lindberg, R., Seo, J., & Laine, T. H. (2016). Enhancing physical education with exergames and wearable technology. *IEEE Transactions on Learning Technologies*, 9(4), 328-341.
- Marijon, E., Bougouin, W., Karam, N., Beganton, F., Lamhaut, L., Perier, M. C., ... & Jouven, X. (2015). Survival from sports-related sudden cardiac arrest: In

- sports facilities versus outside of sports facilities. *American heart journal*, 170(2), 339-345.
- Mashud, M. (2017). Pendekatan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Era Abad 21. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 14(2).
- Mustafa, P. S., & Dwiyoogo, W. D. (2020). Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia Abad 21. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan (JARTIKA)*, 3(2), 422-438.
- Nur, H. W., Nirwandi, N., & Asmi, A. (2018). Hubungan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Minat Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sma N 1 Batipuah Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal MensSana*, 3(2), 93-101.
- Pramono, H. (2012). Pengaruh sistem pembinaan, sarana prasarana dan pendidikan latihan terhadap kompetensi kinerja guru pendidikan jasmani sekolah dasar di kota Semarang. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 29(1).
- Reimers, A. K., Wagner, M., Alvanides, S., Steinmayr, A., Reiner, M., Schmidt, S., & Woll, A. (2014). Proximity to sports facilities and sports participation for adolescents in Germany. *PLoS One*, 9(3), e93059.
- Risman, I. (2022). Evaluasi Program Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Materi Aktivitas di Air di SMP Negeri 14 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Undiksha*, 10(2), 58-66.